

**PENGETAHUAN BIDAN DALAM PELAYANAN ANTENATALCARE
DI MASA PANDEMI COVID 19**

**MIDWIFE KNOWLEDGE IN ANTENATALCARE SERVICES IN THE
TIME OF THE COVID PANDEMIC**

Yusnidar¹

¹ Universitas Muhammadiyah Palopo

²jl. Jenderal Sudirman Km. 03 Binturu Kota Palopo

³e-mail: yusnidar556@yahoo.com

ABSTRACT

Midwives in conducting antenatal care checks must comply with implementation standards during the pandemic because pregnant women are one of the categories that are vulnerable to viruses such as during the Covid 19 virus pandemic.

Background : to identify the knowledge of midwives in antenatal care service standards during the Covid 19 pandemic. Methods : This research method is a survey method with a cross sectional design.

Results : midwives who comply with health protocols in Antenatalcare service practices during the Covid-19 pandemic have a sufficient level of knowledge, while midwives who do not apply health protocols with a good level of knowledge.

Conclusion : good knowledge does not guarantee to be able to carry out ANC services according to standards during the covid 19 pandemic.

Keywords—Knowledge of Covid 19, Antenatalcare Services

ABSTRAK

Ibu hamil adalah salah satu kategori yang rentan terkena virus seperti di masa pandemic virus Covid 19. Bidan dalam melakukan pemeriksaan antenatalcare harus sesuai standar pelaksanaan selama masa pandemi karena Ibu hamil adalah salah satu kategori yang rentan terkena virus seperti di masa pandemic virus Covid 19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan bidan dalam standar pelayanan antenatalcare di masa pandemi Covid 19.

Metode penelitian ini metode survey dengan desain yaitu cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah bidan yang aktif memberikan pelayanan ANC di BPM kota Palopo yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data melalui online dengan cara menyebar link kuesioner.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 70% bidan yang memiliki pengetahuan baik namun tidak menerapkan protokol dalam melaksanakan pelayanan antenatalcare. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pelayanan antenatalcare.

simpulan menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik, tidak menjamin dapat melaksanakan pelayanan ANC sesuai standar di masa pandemic covid 19.

Kata kunci—Pengetahuan Covid 19, Pelayanan Antenatal Care.

PENDAHULUAN

Kesehatan calon ibu dimasa kehamilan merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi kondisi janin dalam kandungan ibu sehingga calon bayi bisa tumbuh dengan sehat. (Mariana, Wulandari and Padila, 2018)

Calon bayi bisa tumbuh dengan sehat jika selama masa kehamilan ibu hamil rutin melakukan perawatan antenatal care. Memantau Kesehatan ibu hamil dan janinnya dapat dilakukan melalui promosi kesehatan, penyuluhan kesehatan, penatalaksanaan dan pencegahan komplikasi kehamilan serta skrining. Organisasi kesehatan dunia merekomendasikan kepada petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan minimal delapan kali pemeriksaan dengan pasien. ((WHO), 2018)

Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan meliputi pelayanan untuk ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas, pelayanan pada ibu hamil yaitu pemeriksaan antenatal care seperti penimbangan BB ibu hamil dan

pemberian tablet Fe. Pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas kesehatan di pelayanan kesehatan harus sesuai dengan standar pelayanan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan. (Undang-Undang RI No 4, 2019)

Standar pelayanan yang telah ditetapkan saat ini untuk melakukan pemeriksaan antenatal telah terkendala dengan adanya wabah Covi-19 yang ditetapkan oleh WHO sebagai pandemic.

Berdasarkan data diseluruh dunia pada bulan february 2020 angka mortalitas sebesar 2,1% pada kota Wuhan sebesar 4,9%. Data yang terkonfirmasi di Indonesia yang terpapar virus Covid-19 per tanggal 14 Juli 2020 kasus telah mencapai 78.572 orang, kota palopo berada jumlah kasus sebanyak 1.591 orang termasuk didalamnya ibu hamil.(RI, 2020)

Salah satu kategori orang yang rentan terkena infeksi virus termasuk virus covid-19 adalah ibu hamil dan ibu menyusui, hal ini

disebabkan oleh imunitas yang rendah karena dalam tubuh ibu hamil dan menyusui terjadi perubahan hormone selama kehamilan dan masa laktasi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai cara perlindungan yang tepat dimasa pandemic ini. Sampai saat ini belum ada penelitian tentang infeksi Covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin yang dikandungnya. (Kemenkes RI, 2020)

Wanita hamil mengalami perubahan imunologis dan fisiologis yang memungkinkan membuatnya lebih rentan terhadap infeksi pernapasan virus seperti Covid 19. (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013)

Sehubungan dengan hal diatas maka Pedoman bagi ibu hamil, bayi baru lahir dan ibu nifas telah dikeluarkan oleh Kementrian kesehatan Indonesia. Pedomn tersebut guna menjadi panduan bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan pelayanan seperti pelayanan kepada ibu hamil, bayi baru lahir

serta pelayanan kepada ibu nifas dengan memperhatikan manajemen covid 19 dan prinsip pencegahan di fasilitas kesehatan.

Pandemi COVID-19 berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir karena dapat menyebabkan peningkatan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir. (Westgren *et al.*, 2020)

Bidan dalam meberikan pelayanan kebidanan yang telah dibawah oleh IBI sebagai organisasi profesi, telah mengayomi bidan untuk mendukung pelayanan maternal neonatal di masa pandemic covid 19. Panduan praktis pelayanan kebidanan pada Praktik Mandiri Bidan (PMB) telah dikeluarkan oleh IBI yang menjadikan rujukan pada masa Pandemi covid 19 khususnya pada pelayanan ibu hamil, pelayanan pada ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir serta pelayanan pada keluarga berencana (KB) (Kementerian Kesehatan, 2020).

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji pengetahuan bidan dalam praktik pelayanan Antenatal Care yang dilakukan oleh bidan di fasilitas kesehatan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) yang ada di Kota Palopo selama masa pandemi Covid 19 tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survey dengan desain yaitu cross sectional. Analisis data menggunakan uji *exact fisher* dengan tingkat signifikansi $P < 0,05$ karena uji square tidak memenuhi syarat.

Sampel dalam penelitian ini adalah bidan yang aktif memberikan pelayanan ANC di BPM kota Palopo yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data melalui online dengan cara menyebarkan link kuesioner melalui media sosial baik itu WhatsApp, email dan telegram).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengumpulan data telah dilakukan pada tanggal 5 April 201 sampai 12 April 2021. Dibawah ini hasil penelitian yang telah diperoleh :

Tabel Bivariabel pada praktik pelayanan Antenatal care di masa pandemic covi-19.

| Tingkat Pengetahuan | Pelayanan ANC di masa Pandemi Covid-19 | | Jumlah |
|---------------------|--|---------------------------|------------|
| | Menerapkan protokol | Tidak Menerapkan Protokol | |
| Baik | 6 (30%) | 14 (70%) | 20 (100%) |
| Cukup | 5 (50%) | 5 (50%) | 10 (100%) |
| Kurang | 0(0%) | 0 (0%) | 0 (0%) |
| Total | 11 (36,7%) | 19 (63,3%) | 30 ((100%) |

Berdasarkan data tabel diatas menyatakan bahwa sebagian besar bidan yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan pelayanan ANC dimasa pandemi Covid 19 memiliki pengetahuan yang baik. Berdasarkan hasil uji *exact fisher* didapatkan nilai $p = 0,425$ yang artinya bahwa tidak ada kaitan antara tingkat pengetahuan bidan dengan praktik pelayanan antenatalcare pada masa pandemic covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian Tazkiah 2020 yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penularan Covid 19. (Tazkiah, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Andriyani dkk, 2020) yang mengatakan

bahwa bidan memiliki pengetahuan yang baik tetapi belum melakukan pelayanan antenatalcare sesuai dengan standar. (Andriyani, Indarwati and Yuniarti, 2020)

Pada masa pandemic ini Kemenkes RI telah membuat kebijakan mengenai pelayanan kehamilan di masa pandemic ini untuk mengurangi penyebaran Covid-19, adapun kebijakan yang di buat oleh dinas kesehatan yaitu bidan melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil dengan mematuhi protocol kesehatan agar kesehatan ibu hamil dapat diprediksi, selain itu melakukan penyuluhan online pada ibu hamil dengan memberikan edukasi tentang menjaga pola makan dengan mengkonsumsi makanan bergizi, menerapkan protocol kesehatan saat beraktifitas diluar rumah dengan memakai masker, rajin cuci tangan dan menerapkan etika batuk dan bersin. (Angraini *et al.*, 2020).

Salah satu teori tindakanmenerangkan bahwa suatu sikap dapat memberpengaruh pada perilaku. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu norma subjektif yaitu kepercayaan kita terhadap tindakan yang dilakukan seseorang. Sikap dan perilaku memiliki hubungan yang erat dalam menentukan perilaku tertentu seseorang (Azwar, 2013).

Pengetahuan yang baik yang dimiliki bidan belum menjamin kepatuhan bidan untuk menerapkan protocol kesehatan Covid 19 dalam pelayanan Antenatalcare. Perlu diketahui bahwa sikap dan pengetahuan sering kali bertolak belakang, hal ini disebabkan bukan hanya karena perilaku semata tetapi juga di pengaruhi oleh berbagai faktor eksternal misalnya faktor motivasi dari orang lain terhadap sikap dan perilaku yang dilakukan (Andriyani, Indarwati and Yuniarti, 2020).

Adapun beberapa alasan bidan tidak menerapkan standar pelayanan ANC di masa pandemic yaitu khawatir terinfeksi sehingga tidak melakukan kontak langsung dengan ibu hamil, alasan lainnya yaitu kurang tersedianya alat kesehatan terutama alat perlindungan diri (APD) yang dapat digunakan saat melakukan pelayanan ANC (Vivilaki and Asimaki, 2020).

Bidan dapat memberikan informasi kepada ibu hamil dengan memanfaatkan media sosial. Bidan dapat memberikan pelayanan ANC dengan menggunakan alat komunikasi untuk memonitoring kesehatan ibu dan bayi dimasa pandemic Covid 19 (Wang *et al.*, 2019).

Sosialisasi tentang penerapan protocol kesehatan dimasa pandemic dalam pelayanan ANC masih sangat perlu yang dilakukan oleh dinas kesehatan dengan mempertimbangkan alasan bidan tidak menerapkan protocol kesehatan dalam pelayanan ANC dimasa pandemic Covid 19. Sehingga instansi terkait yaitu bidan bisa memberikan pelayanan tanpa ada hambatan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik, tidak menjamin dapat melaksanakan pelayanan ANC sesuai standar di masa pandemic covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH /

ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

(WHO), W. H. O. (2018) 'WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience: Summary', in *WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience: Summary*. World Heal Organ.

Andriyani, A., Indarwati and Yuniarti, T. (2020) 'Analisis Kualitas Pelayanan Antenatal Oleh Bidan', *Avicenna Journal of Health Research*, 3(1).

Angraini, D. I. *et al.* (2020) 'Penerapan eKIE (Komunikasi , Informasi , dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal', pp. 66–69.

Azwar, S. (2013) *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. 2nd edn. Yogyakarta: Pustaka belajar.

Kemendes RI (2020) *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru, Kementerian Kesehatan RI*.

Kementerian Kesehatan, R. (2020) 'Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir', in, p. 36.

Mariana, D., Wulandari, D. and Padila, P. (2018) 'Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), pp. 108–122. doi: 10.31539/jks.v1i2.83.

RI, K. (2020) 'Pedoman Bagi Ibu Hamil Selama Social Distancing', in *Pedoman Bagi Ibu Hamil Selama Social Distancing*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga.

Tazkiah, M. (2020) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Bidan Terhadap Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Pelayanan KIA di Kalimantan Selatan', *AKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)*, pp. 25–26.

Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri (2013) 'Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. doi:

10.1017/CBO9781107415324.004.

Undang-Undang RI No 4 (2019) 'Undang - Undang RI No 4', *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019*, kebidanan (004078). Available at: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019.

Vivilaki, V. G. and Asimaki, E. (2020) 'Respectful midwifery care during the COVID-19 pandemic', (April), pp. 4–5. doi: 10.1111/soc4.12077.

Wang, C. *et al.* (2019) 'Immediate Psychological Responses and Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China', 17(5), pp. 1–25.

Westgren, M. *et al.* (2020) 'Severe maternal morbidity and mortality associated with COVID-19: The risk should not be downplayed', *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(7), pp. 815–816. doi: 10.1111/aogs.13900.